

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian ini adalah Deskriptif Korelasional dan pendekatan waktu penelitian menggunakan *Cross Sectional*. Menurut Yusuf (2014), penelitian deskriptif korelasional adalah penelitian yang diupayakan untuk menerangkan atau melihat apakah ada hubungan dari satu variabel dengan variabel lain. Sedangkan menurut Siyoto (2015), pendekatan waktu *Cross Sectional* adalah teknik untuk mengobservasi dan pengumpulan data pada waktu yang sama dan dilakukan satu kali saja

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian dan pengambilan ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai skripsi yaitu pada bulan Mei 2022-Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Murti (2013), populasi adalah semua unsur yang akan dijadikan dari objek penelitian dan menjadi sasaran utama penelitian yang disebut anggota populasi, sedangkan anggota populasi disebut subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa aktif jurusan keperawatan dari semester 2, 4, 6 dan 8 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Berdasarkan data dari BAA jumlah mahasiswa aktif keperawatan sebanyak 384 mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Murti (2013), sampel sering diartikan dengan subjek-subjek yang akan diteliti, diamati dan diukur dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Proprtionate Startified Random Sampling*. Menurut

Sumargo (2020), adalah teknik pengambilan sampel menggunakan data populasi, artinya responden yang tidak memiliki homogen yaitu memiliki identitas yang sama tapi yang membedakan adalah tempat dengan mengelompokkan populasi kedalam berbagai tingkatan meliputi tinggi sedang dan rendah. Berikut dibawah ini adalah perhitungan sampel yang dibutuhkan dari tiap kelas dan semester dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{\text{Jumlah mahasiswa setiap semester} \times \text{sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$$

3. Besar sampel

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung sampel secara keseluruhan menggunakan Rumus Analitik Korelasi menurut Dahlan (2016), sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

In = Natural Logaritma

Z_a = Standar Alpa = 1,960 = 0,05 = 95%

Z_b = Standar Beta = 1,282 = 0,10 = 10%

r = Koefesien Korelasi (Berdasarkan penelitian Alimah & Khoirunnisa (2021)

r adalah = 0,340)

$$n = \left[\frac{(1,960 + 1,282)}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,34}{1-0,34} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,242}{0,5 \ln (2,03)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,242}{0,354} \right]^2 + 3$$

$$n = [9,1581920904]^2 + 3$$

$$n = 83,87 + 3$$

$$n = 86,87 = 87 \text{ responden ditambah } 10\% = 95,7 = 96 \text{ responden}$$

Perhitungannya sebagai berikut:

a. Mahasiswa semester 2

$$n = \frac{109 \times 96}{384} = 27,25 = 27 \text{ mahasiswa}$$

b. Mahasiswa semester 4

$$n = \frac{96 \times 96}{384} = 24 \text{ mahasiswa}$$

c. Mahasiswa semester 6

$$n = \frac{68 \times 96}{384} = 17 \text{ mahasiswa}$$

d. Mahasiswa semester 8

$$n = \frac{111 \times 96}{384} = 27,75 = 28 \text{ mahasiswa}$$

D. Variabel

Menurut Swarjana (2012), variable penelitian adalah konsep yang dapat dioperasionalkan dan diaplikasikan sebagai objek dalam penelitian. Jadi variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat dan bebas.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas atau yang disebut variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi perubahan atau adanya variabel terikat (Indra & Cahyaningrum, 2019). Jadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat atau yang sering disebut variabel dependen adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi dan menjadi sebab adanya variabel bebas (Indra & Cahyaningrum, 2019). Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah stres akademik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan untuk mengartikan dan memberikan operasional yang dibutuhkan dalam mengukur variabel penelitian (Mustafa & Gusdiyanto, 2020). Definisi operasional pada penelitian ini terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

NO	Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala	Hasil
1.	Efikasi diri	Keyakinan dan percaya diri mahasiswa dalam menjalani pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19, yang terdiri dari: - <i>Level</i> - <i>Generality</i> - <i>Strength</i>	Kuesioner GSE (<i>General Self Efficacy</i>) terdiri dari 20 pertanyaan yang sudah dimodifikasi, yang diukur dengan skala liker untuk melihat: <i>Level, Strength, Generality</i>	Ordinal	Rendah $X < 40$ Sedang $40 < X < 60$ Tinggi $X > 60$
2.	Stres Akademik	Respon mahasiswa akibat adanya tekanan terkait dengan akademik, nilai, dan tuntutan yang harus dicapai, yang terdiri dari: - Stres akademik pembelajaran daring - Stres tuntutan hasil ujian - Stres karena teman sebaya - Stres diskusi dalam kelompok.	Kuesioner ASS (<i>Academic Stres Scale</i>) yang terdiri dari 34 pertanyaan, yang diukur dengan skala likert untuk melihat: Kognitif, Fisik, Emosional, Psikologis, Tingkah laku	Ordinal	Rendah $X < 79$ Sedang $79 < X < 125$ Tinggi $X > 125$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrument penelitian adalah pedoman yang harus disiapkan dalam pengambilan informasi kepada responden, instrumen yang digunakan bisa dapat berbentuk wawancara, pengamatan, dan pertanyaan. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner (Ovan & Saputra, 2020). Menurut Soewardikoen (2021), kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang diakhiri dengan jawaban sesuai dengan informasi dari responden dan kemudian

dihitung serta di kategorikan. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari beberapa yaitu:

a) Instrumen *Self-Efficacy*

Kuesioner efikasi diri yang didapatkan dari penelitian Afidah (2017). Kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan, ketentuan penilaian menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban soal (*favourable*) diantaranya 1(Sangat tidak setuju), 2(tidak setuju), 3(setuju), 4(sangat setuju), semakin tinggi nilai maka efikasi diri mahasiswa tinggi. Sedangkan untuk pilihan jawaban soal (*unfavourable*), 4(Sangat tidak setuju), 3(tidak setuju), 2(setuju), 1(sangat setuju).

Tabel 3. 2 Skala Efikasi Diri

Aspek	Indikator	Item		Total
		F	UF	
<i>Level</i>	Mengatur serta merencanakan dalam menyelesaikan sebuah tugas.	11	3, 19	3
	Yakin terhadap diri sendiri untuk menyelesaikan tugas yang sulit.	7, 12,18	-	3
<i>Strength</i>	Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan tugas	15	1	2
	Belajar dengan giat ketika ujian dilaksanakan	20	13	2
<i>Generality</i>	Mampu mengatasi masalah yang ada di lingkungan	4	2, 16	3
	Bisa mengatasi masalah yang dialami dan mencari solusinya	9, 17	6,8	4
	Mampu melaksanakan tugas yang di berikan	5,10	14	3
Jumlah				20

Menurut Abdullah (2015), untuk menentukan hasil dari kuesioner efikasi diri ini didasarkan pada penjumlahan dari jawaban responden dan setelah itu skor yang sudah dihasilkan dapat di interpretasi skor sebagai berikut:

Mean ideal (Mi) dan skor maksimal dan minimal:

Rumus =

$$Mi = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} = \frac{80 + 20}{2} = 50$$

$$SD = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{80 - 20}{6} = 10$$

Keterangan;

$$\text{Mi: Mean Ideal} \quad : \frac{1}{2} (80 + 20) = 50$$

$$\text{Sd: Standard Deviasi} \quad : \frac{1}{6} (80 - 20) = 10$$

$$\text{Skor Maksimal} \quad : 20 \times 4 = 80$$

$$\text{Skor Minimal} \quad : 20 \times 1 = 20$$

Menurut Azwar (2012), interpretasi skor adalah kegiatan untuk membandingkan skor dengan mean yang terdapat di data, hasil perbandingan tersebut dibuat menjadi standar dan kategori pada setiap kelompok. Berikut adalah hasil interpretasi skor.

Tabel 3. 3 Interpretasi Skor Efikasi Diri

Perhitungan	Rentang skor	Kategori
$X < (\text{Mean} - \text{SD})$	$X < 40$	Rendah
$(\text{Mean} - \text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + \text{SD})$	$40 < X < 60$	Sedang
$X > (\text{Mean} + \text{SD})$	$X > 60$	Tinggi

b) Instrumen Stres Akademik

Stres akademik, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah ASS (Academic Stres Scale) yang terdiri dari 34 pertanyaan yang diambil dari penelitian Wicaksana (2017). Untuk penilaian kuesioner ini adalah menggunakan Skala Likert, nilai yang digunakan adalah antara rentang 1-5 dengan pilihan jawaban (*favourable*), 1(Sangat tidak setuju), 2(tidak setuju), 3(netral), 4(setuju), 5(sangat setuju). Semakin tinggi nilai maka stres akademik yang dialami mahasiswa semakin tinggi, sedangkan untuk pilihan jawaban (*unfavourable*), 5(Sangat tidak setuju), 4(tidak setuju), 3(netral), 2(setuju), 1(sangat setuju).

Tabel 3. 4 Skala Stres Akademik

Dimensi	Indikator	Item		Total item
		F	UF	
Stres Akademik	Tekanan dosen saat pembelajaran daring	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8,9	-	9
	Tuntutan hasil akademis saat pembelajaran daring	10, 11,12,13,14	-	5
	Tekanan ujian saat pembelajaran daring	15,16,17,18	-	4
	Tekanan belajar dalam kelompok saat pembelajaran daring	19, 20,21,22,23	-	5
	Tekanan teman sebaya saat pembelajaran daring	24,25,26,27	-	4
	Tekanan manajemen waktu saat pembelajaran daring	28,29,30	-	3
	Tekanan yang diakibatkan oleh diri sendiri saat pembelajaran daring	31, 32,33,34	-	4

Menurut Azwar (2012), interpretasi skor adalah kegiatan untuk membandingkan skor dengan mean yang terdapat di data, hasil perbandingan tersebut dibuat menjadi standar dan kategori pada setiap kelompok. Berikut adalah hasil interpretasi skor.

Mean ideal (Mi) dan skor maksimal dan minimal:

Rumus =

$$Mi = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} = \frac{170 + 34}{2} = 102$$

$$SD = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{170 - 34}{6} = 22,6 = 23$$

Keterangan;

$$Mi: \text{Mean Ideal} \quad : \frac{1}{2} (170 + 34) = 102$$

$$Sd: \text{Standard Deviasi} \quad : \frac{1}{6} (170 - 34) = 22,6 = 23$$

$$\text{Skor Maksimal} \quad : 34 \times 5 = 170$$

$$\text{Skor Minimal} \quad : 34 \times 1 = 34$$

Perhitungan interpretasi skor menurut (Azwar, 2012):

Tabel 3. 5 Interpretasi Skor Academic Stres Scale

Perhitungan	Rentang skor	Kategori
$X < (\text{Mean} - \text{SD})$	$X < 79$	Rendah
$(\text{Mean} - \text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + \text{SD})$	$79 < X < 125$	Sedang
$X > (\text{Mean} + \text{SD})$	$X > 125$	Tinggi

2. Metode pengumpulan data

- b) Tahap pertama, setelah peneliti mendapatkan data dari BAA tentang identitas dari semester 2 sampai 8, peneliti menghubungi PJ kelas masing-masing untuk memberikan informasi terkait penelitian.
- c) Tahap ke dua, untuk menentukan responden yang terpilih, peneliti memasukkan NPM mahasiswa ke dalam aplikasi *Spin* dan menentukan mahasiswa mana yang akan dihubungi. Waktu yang diperlukan *spin* mahasiswa adalah 1 hari
- d) Tahap ke tiga, menghubungi mahasiswa satu per satu menggunakan *Whatsapp* dan meminta persetujuan terkait dengan kesediaan untuk menjadi responden, apabila ada responden yang menolak, maka peneliti akan *spin* ulang untuk mengganti responden.
- e) Tahap ke 4, setelah responden setuju, peneliti akan memasukkan responden ke dalam grup *Whatsapp*.
- f) Tahap ke lima, peneliti akan membagikan kuesioner dalam bentuk *Google Form*, dan mengintruksikan kepada responden untuk mengisi kuesioner dalam waktu 6 hari.
- g) Apabila ada responden yang belum mengisi, peneliti menghubungi mahasiswa tersebut dengan cara menghubunginya secara mandiri.
- h) Tahap ke 6, setelah semua responden mengisi kuesioner, peneliti memberikan Voucher pulsa 10 ribu, sebagai hadiah atas kesediaannya untuk menjadi responden.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur instrumen yang digunakan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini hendaknya dikatakan valid dan sesuai dari data pada variabel yang digunakan Ovan & Saputra (2020). Kuesioner efikasi diri sudah dilakukan uji validitas, kuesioner ini sudah berasal dari kuesioner *General Self Efficacy* dan dikembangkan oleh penelitian Afidah (2017) menjadi 20 pertanyaan, setelah dilakukan uji validitas semua pertanyaan dinyatakan valid dengan uji *product moment* dengan nilai r 0,379-0,736.

Selanjutnya untuk kuesioner stres akademik menggunakan Academic Stres Scale, menurut penelitian Wicaksana (2017), telah melakukan penilaian dengan cara *product moment* dan terpilih 34 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian dengan nilai r 0,378-680 dan bisa dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel, nilai r tabel adalah $\geq 0,30$.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan seberapa jauh hasil pengukuran dalam penelitian, pengukuran yang diulang dua kali atau lebih maka pengukuran dapat dikatakan relatif konsisten. Apabila tes yang dilakukan dikatakan reliabel apabila skor yang diamati mempunyai korelasi lebih tinggi dengan skor sebenarnya (Ovan & Saputra, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bureni (2019), kuesioner General Self-Efficacy setelah di uji dengan program computer SPSS mendapatkan hasil *Alpha Cronbach* 0,790, selanjutnya untuk daya diskriminasi adalah dalam rentang 0,290 sampai 0,617. Sedangkan menurut Afidah (2017). Kuesioner setelah dikembangkan menjadi 20 pertanyaan mendapatkan nilai Cronbach's 0,878.

Untuk kuesioner *Academic Stres Scale* menurut penelitian yang dilakukan oleh penelitian Wicaksana (2017), penilaian dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan nilai alfa adalah 0,884.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengelolaan data

Data yang sudah didapat dari pengisian kuesioner oleh responden selanjutnya akan di kelola, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum data di analisis, tahapan pertama dari memeriksa hingga tahapan terakhir yaitu pembeberan (Abdullah, 2015).

a. *Edit data*

Edit data disini adalah mengatur pada *google form* dengan wajib diisi, sehingga apabila responden tidak mengisi pertanyaan *google form* tidak dapat dikirim. Pada penelitian ini terdapat 96 responden.

b. *Coding* (memberi kode)

Memberikan kode disini berarti untuk memberikan identitas sehingga dapat memberikan penjelasan tertentu saat data akan dianalisis, dalam memberikan kode terdapat dua jenis pengkodean yang pertama adalah frekuensi dan yang ke dua pengkodean lambang. Untuk pemeberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Coding Variabel

No	Variabel	Kode	Keterangan
1.	Jenis kelamin	Kode : 1	Laki-laki
		Kode : 2	Perempuan
2.	Tingkat pendidikan	Kode : 1	Semester 2
		Kode : 2	Semester 4
		Kode : 3	Semester 6
		Kode : 4	Semester 8
3.	Efikasi diri	Kode : 1	Rendah
		Kode : 2	Sedang
		Kode : 3	Tinggi
4.	Stres akademik	Kode : 1	Rendah
		Kode : 2	Sedang
		Kode : 3	Tinggi

c. *Entry data*

Tahap ini adalah memasukan data yang sudah diperoleh dari *google form* kedalam *Microsoft Exel*, dan memasukan data ke program komputer SPSS sera memeriksa kembali bahwa jawaban responden sudah lengkap

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Tahap ini merupakan tahap untuk menyeleksi kembali data-data yang sudah di masukan, serta menghapus beberapa data yang tidak dimasukan yaitu nomor telepon responden, tanggal pengisian dan waktu pengisian.

e. *Tabulating*

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam pengolahan data, dalam tahap ini adalah memasukan data yang diperoleh kedalam program komputer SPSS.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariate

Analisis Univariate adalah analisis data standar yang dapat memberikan pengkajian terhadap fenomena yang terjadi, data yang dihasilkan dari analisis univariate dapat berupa ukuran yang terdiri dari tendensi sentral, deviasi, variabel dan penyajian data (Cahyono, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariate yang dilakukan adalah menggunakan presentase dan datanya menggunakan data kategori seperti yang sudah disajikan pada tahap koding diatas.

Menurut Mesran & Sulaiman (2020) rumus yang digunakan untuk menghitung presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Presentase

F: Frekuensi

N: Jumlah responden

b. Analisa Bivariate

Analisis bivariate adalah analisis yang dilakukan untuk menguji hubungan dan hubungan pada dua variabel dengan cara dihubungkan atau dikaitkan, hasil dari analisis bivariate biasanya adalah statistik deskriptif atau statistik inferensial (Husnidar & Tasnim, 2020).

Penelitian ini menggunakan Korelasi Gamma, menurut Dahlan (2016) korelasi ini ditujukan untuk melakukan pengujian hipotesis yang memiliki hubungan dan data yang digunakan dengan dua variabel yang setara, dalam Korelasi Gamma berbentuk data ordinal, berikut adalah rumus untuk teknik statistik menggunakan Korelasi Gamma. Menurut Hasnidar, Tasnim, Sitorus, & Widayati (2020) rumus Korelasi Gamma yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \frac{C-D}{C+D}$$

Untuk analisis yang dilakukan penelitian ini adalah untuk menilai apakah ada hubungan dari efikasi diri terhadap stres akademik mahasiswa. Efikasi diri adalah variabel bebas dengan skala ordinal dan stres akademik termasuk variabel terikat dan juga menggunakan skala ordinal. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alimah & Khoirunnisa (2021) r adalah = 0,340.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah melewati komisi etik Nomor: SKep/118/KEPK/V/2022 yang ditetapkan fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani. Menurut (Notoatmodjo, 2018), prinsip-prinsip awal penelitian dari awal hingga akhir penelitian sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*)
 Dalam penelitian sudah dilakukan penjelasan terkait dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian pada saat responden sudah terkumpul guna untuk menghormati harkat dan martabat responden.
2. Menghormati privasi serta menjaga kerahasiaan subjek penelitian (*Respect For Privacy And Confidentiality*)
 Pada penelitian sudah dilakukan kode terhadap setiap responden guna menjaga identitas responden.

3. Keadilan serta inklusi atau keterbukaan (*Respect For Justice And Inclusiveness*)

Dalam penelitian sudah dilakukan penjelasan terkait penelitian secara terbuka. Dan tidak membedakan antara responden satu dengan yang lainnya

4. Memperhitungkan manfaat serta kerugian yang akan ditimbulkan (*Balancing Harm And Benefits*)

Penelitian yang sudah dilakukan tidak menimbulkan kerugian mahasiswa, penelitian tidak menimbulkan penurunan nilai atau mengganggu proses pembelajaran.

5. Kejujuran

Pada penelitian, peneliti sudah bersikap jujur dari proses awal melakukan penelitian seperti penyusunan penelitian, mencari data penelitian, pengolahan, dan hasil penelitian, dari semua prosedur tersebut sudah dilakukan dengan aspek kejujuran.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Melakukan konsul judul penelitian dengan dosen pembimbing
- b. Meminta surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan pelaksanaan penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani.
- c. Melakukan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani
- d. Melakukan penyusunan proposal
- e. Mencari kuesioner yang sudah dilakukan validasi
- f. Mempersentasikan hasil proposal yang sudah selesai dengan dosen penguji
- g. Mengerjakan revisi proposal yang sudah diberi saran oleh dosen penguji
- h. Konsul dengan pembimbing skripsi

2. Pelaksanaan

- a. Meminta surat ijin untuk melakukan penelitian dikampus Universitas Jenderal Achmad Yani.
- b. Melakukan penelitian.

- c. Data diambil dari mahasiswa semester 2, 4, 6 dan 8, penelitian menggunakan kuesioner yang diberikan secara online pada tiap kelas menggunakan aplikasi *whatsapp*.
 - d. Waktu pengambilan data dilakukan selama 6 hari dari mulai *Spin* sampai dengan data lengkap.
 - e. Pengambilan data dimulai dengan melakukan pemilihan calon responden secara acak dengan menggunakan aplikasi *Spin*.
 - f. Setelah peneliti mendapatkan daftar calon responden peneliti meminta responden untuk masuk dalam grup responden penelitian, peneliti menjelaskan terkait tujuan, alur dan cara pengisian penelitian.
 - g. Peneliti membagikan kuesioner pada responden dan diisi.
 - h. Untuk memastikan semua kuesioner terisi peneliti melakukan pengecekan setiap hari selama 6 hari waktu pengambilan data.
 - i. Terakhir apabila responden sudah mengisi, peneliti memberikan hadiah pulsa sebesar 10 k atas kesediannya menjadi responden.
3. Penyusunan laporan penelitian
- Pada tahap ini data yang sudah diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan komputer, untuk tahapannya adalah sebagai berikut:
- a. Data yang sudah diperoleh akan dilakukan pengolahan data seperti yang sudah dijelaskan meliputi: *editing, coding, entry, cleaning* dan *tabulating*.
 - b. Selanjutnya melakukan uji statistik menggunakan program komputer.
 - c. Melakukan penyusunan BAB IV dan menyelesaikan laporan sampai selesai.
 - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan seminar hasil penelitian.
 - e. Seminar hasil.
 - f. Revisi laporan